

## PKLA SEBAGAI INOVASI MENEJERIAL PENDIDIKAN ISLAM DI MAN BONDOWOSO

**Lukman Hakim**

IAI At Taqwa Bondowoso  
[lukman.h2505@gmail.com](mailto:lukman.h2505@gmail.com)

**Ahmad Mudofi**

IAI At Taqwa Bondowoso  
[mudofi2001@gmail.com](mailto:mudofi2001@gmail.com)

**Kutsiyah**

Ma'had Aly Nurul Qarnain  
[cutsyyh12@gmail.com](mailto:cutsyyh12@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to describe the implementation of the Religious Field Work Practice (PKLA) as a form of managerial innovation in Islamic education at MAN Bondowoso. The scope of this study includes the planning, implementation, and evaluation of PKLA activities systematically managed by the madrasah. This research employed a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The informants consisted of the principal, PKLA supervisors, and students. The results indicate that PKLA at MAN Bondowoso functions not only as a routine religious program but also as an innovative medium for strengthening students' religious character and social competence. From a managerial perspective, the program is designed through cross-sector coordination, structured scheduling, and collaboration with external religious institutions. The evaluation is carried out in stages to ensure the sustainability and effectiveness of the program. This study concludes that the implementation of PKLA at MAN Bondowoso represents a managerial innovation in Islamic education that significantly contributes to the development of students' character and the enhancement of religious skills through practical experience.*

**Keywords:** PKLA, Islamic Education Management, Managerial Innovation, Religious Character, MAN Bondowoso

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Praktik Kerja Lapangan Keagamaan (PKLA) sebagai bentuk inovasi manajerial dalam pendidikan Islam di MAN Bondowoso. Kajian ini mencakup ruang lingkup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan PKLA yang dikelola secara sistematis oleh pihak madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan terdiri dari kepala madrasah, guru pembimbing PKLA, serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKLA di MAN Bondowoso tidak hanya berperan sebagai program keagamaan rutin, tetapi telah menjadi sarana inovatif dalam penguatan karakter religius dan kompetensi sosial siswa. Dari sisi manajerial, kegiatan ini dirancang melalui koordinasi lintas bidang, penjadwalan terstruktur, serta pelibatan lembaga keagamaan eksternal. Evaluasi dilakukan secara bertahap untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas program. Penelitian ini menegaskan bahwa implementasi PKLA di MAN Bondowoso mencerminkan inovasi dalam manajemen pendidikan Islam yang

berdampak signifikan terhadap pembentukan karakter siswa serta penguatan keterampilan keagamaan berbasis praktik nyata.

**Kata Kunci:** PKLA, Manajemen Pendidikan Islam, Inovasi Manajerial, Karakter Religius, MAN Bondowoso

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional memiliki misi utama dalam membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual, sosial, dan moral (Jannah, 2013). Seiring dengan dinamika perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam pun semakin kompleks, baik dari aspek internal kelembagaan maupun eksternal lingkungan sosial. Hal ini menuntut adanya inovasi-inovasi yang tidak hanya menyentuh aspek kurikulum dan pedagogik, melainkan juga menyangkut manajemen dan tata kelola pendidikan secara menyeluruh (Nafsaka dkk., 2023). Dalam konteks ini, inovasi manajerial menjadi keniscayaan bagi lembaga pendidikan Islam untuk tetap adaptif, responsif, dan transformatif dalam menjawab kebutuhan zaman.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) sebagai lembaga pendidikan Islam formal di bawah naungan Kementerian Agama memiliki tanggung jawab strategis dalam mencetak generasi Islam yang unggul, moderat, dan berdaya saing (Harismawan dkk., 2023). MAN dituntut untuk tidak hanya melaksanakan kurikulum nasional semata, tetapi juga mengembangkan program-program penunjang yang mampu membumikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan nyata siswa (Irmayanti dkk., 2024). Dalam rangka menjawab tantangan tersebut, dibutuhkan suatu terobosan manajerial yang mampu memperkuat sinergi antara nilai-nilai keagamaan, penguatan karakter, dan keterampilan sosial secara integratif. Salah satu bentuk inovasi yang mencerminkan upaya tersebut adalah implementasi program Praktik Kerja Lapangan Keagamaan (PKLA) yang diterapkan di MAN Bondowoso.

PKLA merupakan bentuk kegiatan praktik langsung yang dirancang untuk membekali peserta didik dengan pengalaman nyata dalam menjalankan tugas-tugas keagamaan di tengah masyarakat (Jelia dkk., 2025). Kegiatan ini mencakup berbagai aspek seperti praktik khutbah, pengajian di bulan maulid, pengelolaan kegiatan keagamaan, penyuluhan agama, hingga pengajaran Al-Qur'an dan fiqh kepada masyarakat. Melalui kegiatan PKLA, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga dihadapkan pada pengalaman empiris yang membentuk kepekaan sosial, kemandirian, dan kedewasaan spiritual. Oleh karena itu, PKLA bukan sekadar kegiatan ekstrakurikuler rutin, tetapi telah menjelma menjadi salah satu strategi inovatif dalam manajemen pendidikan Islam (Fahrul dkk., 2025).

Di MAN Bondowoso, PKLA telah dikembangkan dan dikelola secara sistematis melalui pendekatan manajerial yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Pada tahap perencanaan, madrasah melibatkan berbagai pemangku kepentingan internal seperti kepala madrasah, tim kurikulum, guru pembimbing, murid, serta pihak eksternal seperti tokoh agama dan lembaga keagamaan mitra. Perencanaan yang matang memungkinkan tersusunnya program kerja yang terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta masyarakat sasaran. Pada tahap pelaksanaan, kegiatan PKLA dijalankan dengan mekanisme terstruktur dan berbasis pada prinsip pembelajaran kontekstual. Peserta didik

diterjunkan langsung ke lapangan untuk melaksanakan tugas-tugas keagamaan di bawah bimbingan guru serta pengawasan masyarakat setempat. Sedangkan pada tahap evaluasi, dilakukan penilaian berkala terhadap capaian kompetensi siswa, dampak kegiatan terhadap masyarakat, serta efektivitas pengelolaan program oleh madrasah.

Implementasi PKLA sebagai inovasi manajerial di MAN Bondowoso memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter religius dan kompetensi sosial peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam manajemen pendidikan Islam tidak selalu harus berbasis teknologi tinggi atau modernisasi kurikulum semata, tetapi dapat diwujudkan melalui optimalisasi kegiatan yang berakar pada nilai-nilai tradisi Islam dan kebutuhan kontekstual masyarakat (MA, 2025). PKLA menjadi contoh konkret bagaimana lembaga pendidikan Islam mampu merancang strategi pembelajaran yang berorientasi pada praktik, sekaligus memperkuat dimensi spiritual, emosional, dan sosial siswa dalam satu kesatuan sistem.

Inovasi manajerial yang dimaksud dalam konteks ini merujuk pada pendekatan baru dalam pengelolaan program pendidikan yang mencakup unsur kreativitas, kolaborasi lintas sektor, dan keberanian untuk keluar dari pola konvensional (Iswahyudi dkk., 2023). PKLA yang dilaksanakan di MAN Bondowoso memperlihatkan adanya kemauan institusional untuk melakukan transformasi dalam manajemen pendidikan, di mana madrasah tidak hanya berperan sebagai penyelenggara pendidikan formal, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang turut membangun kapasitas keagamaan masyarakat. Dalam kerangka teoritis manajemen pendidikan, hal ini sejalan dengan pemikiran George R. Terry yang menekankan pentingnya fungsi-fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sebagai landasan utama dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Terry, 2021). PKLA mencerminkan penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam konteks pendidikan Islam kontemporer.

Selain itu, adanya PKLA di MAN Bondowoso bertujuan untuk mengajarkan pada peserta didik untuk berorganisasi yang baik, organisasi yang baik juga merupakan salah satu pemicu suksesnya suatu lembaga, pentingnya berorganisasi dalam kelembagaan juga pernah disampaikan oleh Max Weber dan Henry Fayol bahwa setiap lembaga yang berkualitas tidak lepas dari pengorganisasian yang bagus (Muktamar dkk., 2024). Adanya PKLA ini selain untuk melatih peserta didik untuk cakap dalam berorganisasi juga sebagai baliho dimasyarakat terhadap MAN itu sendiri.

Penelitian mengenai implementasi PKLA sebagai inovasi manajerial di MAN Bondowoso menjadi penting dan relevan untuk dikaji karena dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam. Secara teoritis, kajian ini dapat memperkaya literatur mengenai inovasi pendidikan berbasis praktik keagamaan yang terintegrasi dengan sistem manajerial yang sistematis. Sementara itu, secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi model atau rujukan bagi madrasah lainnya dalam mengembangkan program sejenis yang mampu meningkatkan mutu pendidikan Islam secara holistik. Terlebih lagi, dalam era globalisasi yang sarat dengan tantangan nilai dan budaya, pendidikan Islam harus mampu melahirkan peserta didik yang tidak hanya unggul dalam aspek kognitif, tetapi juga memiliki integritas moral, tanggung jawab sosial, serta kemampuan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan nyata.

Dengan demikian, karya tulis ini menegaskan bahwa studi mengenai implementasi PKLA di MAN Bondowoso bukan hanya menyangkut persoalan teknis pelaksanaan program semata, tetapi juga menjadi refleksi atas pentingnya inovasi dalam tata kelola pendidikan Islam. Melalui pendekatan studi kasus kualitatif yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat menggambarkan proses, dinamika, serta tantangan dan solusi yang dihadapi oleh madrasah dalam menjalankan PKLA. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengungkap sejauh mana PKLA mampu memberikan dampak terhadap pembentukan karakter siswa dan penguatan kompetensi keagamaan mereka secara nyata dan berkelanjutan.

Penelitian ini juga menjadi relevan dalam upaya penguatan moderasi beragama yang menjadi program strategis nasional di lingkungan Kementerian Agama. Melalui kegiatan PKLA, peserta didik dilatih untuk menjadi agen penyebar nilai-nilai Islam moderat di tengah masyarakat, mengembangkan toleransi, serta membangun hubungan harmonis antarumat beragama. Oleh karena itu, PKLA tidak hanya berdimensi akademik dan manajerial, tetapi juga memiliki dimensi ideologis dan kultural yang mendalam.

Secara keseluruhan, latar belakang penelitian ini menegaskan bahwa inovasi manajerial dalam pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial, budaya, dan religius masyarakat (Saputra dkk., 2025). Implementasi PKLA di MAN Bondowoso menjadi bukti nyata bahwa manajemen pendidikan Islam dapat dikembangkan melalui pendekatan partisipatif, berbasis praktik, dan mengedepankan nilai-nilai spiritual. Kajian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi pengembangan model manajerial yang adaptif, efektif, dan berorientasi pada pembentukan karakter serta penguatan kompetensi keagamaan peserta didik di era modern.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus, sebab bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam proses pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Keagamaan (PKLA) sebagai wujud inovasi dalam manajemen pendidikan Islam di MAN Bondowoso. Pendekatan ini dipilih agar dapat memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap dinamika perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program PKLA yang dipraktikkan di MAN Bondowoso, yang tidak hanya ditinjau dari sisi teknis, tetapi juga dilihat dari perspektif nilai, budaya, serta konteks sosial-keagamaan yang berkembang di lingkungan madrasah. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan pengumpulan dokumentasi. Wawancara diarahkan kepada para informan kunci, seperti kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, guru pembimbing PKLA, peserta didik, serta tokoh masyarakat atau mitra lembaga keagamaan. Observasi dilakukan secara langsung dengan mengikuti proses pelaksanaan PKLA di lapangan, untuk menangkap secara konkret praktik keagamaan, bentuk keterlibatan siswa, dan dinamika interaksi sosial yang terjadi. Sedangkan dokumentasi dimanfaatkan untuk mengakses data tertulis berupa dokumen program, agenda kerja, laporan evaluatif, serta arsip kegiatan PKLA.

Untuk sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi sumber primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian melalui wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen resmi serta arsip yang relevan

dari institusi terkait. Jenis data yang dikumpulkan bersifat deskriptif kualitatif, berupa narasi pengalaman, pandangan informan, serta hasil pengamatan yang diinterpretasikan oleh peneliti. Proses analisis data dilakukan secara induktif melalui model interaktif dari Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Melalui pendekatan tersebut, diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan gambaran menyeluruh tentang efektivitas, hambatan, serta dampak dari pelaksanaan PKLA sebagai strategi manajerial dalam pendidikan Islam, khususnya dalam membentuk karakter religius dan kompetensi sosial-keagamaan siswa secara kontekstual dan berkelanjutan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Praktik PKLA MAN Bondowoso**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Keagamaan (PKLA) di MAN Bondowoso merupakan salah satu bentuk terobosan dalam manajemen pendidikan Islam yang dirancang untuk membekali siswa dengan keterampilan keagamaan yang aplikatif dalam kehidupan masyarakat. Program ini menandakan bahwa madrasah tidak hanya berorientasi pada capaian akademik kognitif semata, tetapi juga memberikan perhatian besar pada pengembangan aspek afektif dan psikomotorik, khususnya dalam pembentukan karakter spiritual, sosial, dan religius peserta didik (Mudiono, 2025). Inovasi tersebut sejalan dengan kebutuhan akan pendidikan Islam yang kontekstual dan mampu menjawab tantangan perubahan sosial budaya yang terus berkembang (Fiqriani dkk., 2025).

Dari sisi manajerial, PKLA memperlihatkan adanya perencanaan yang terstruktur dan kolaboratif. Kepala madrasah bersama dengan tim kurikulum, guru pembimbing, serta mitra eksternal seperti tokoh agama dan lembaga keagamaan setempat, terlibat aktif dalam menyusun program tersebut, selain mereka para peserta didik juga ikut andil menjadi panitia didalam pelaksanaan PKLA tersebut. Langkah ini mencerminkan prinsip dasar manajemen pendidikan menurut George R. Terry, yang menekankan pentingnya perencanaan yang strategis untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien (Terry, 2021). Di MAN Bondowoso, proses perencanaan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan karakteristik lingkungan sosial, sehingga program ini bersifat kontekstual dan relevan.

Tahapan pelaksanaan PKLA menunjukkan pelaksanaan fungsi pengorganisasian dan operasionalisasi manajemen yang baik. Siswa secara langsung diterjunkan ke masyarakat untuk melaksanakan tugas keagamaan dalam memimpin acara yang diadakan, semisal ceramah, khutbah, pengajian, pembelajaran Al-Qur'an, dan penyuluhan agama. Semua kegiatan ini berlangsung di bawah arahan guru dan tokoh masyarakat, yang memastikan bahwa siswa mendapat pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan empati sosial, kepedulian, dan tanggung jawab spiritual. Pelaksanaan program ini menekankan pada pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang menghubungkan teori di ruang kelas dengan praktik di lapangan (Zulhendra dkk., 2024). Untuk pengorganisasian dari PKLA di MAN Bondowoso sebagaimana terdapat pada tabel berikut:

### 1. Pengorganisasian PKLA MAN Bondowoso

Status	Kinerja
Kepala Sekolah	Penasehat PKLA
Guru Pendamping	Pembimbing PKLA
Siswa	Panitia PKLA
Simpatisan	Suport PKLA
Masyarakat	Objek PKLA

Sumber: Arsip PKLA MAN Bondowos 2023

Evaluasi program dilakukan dengan pendekatan komprehensif, mencakup asesmen terhadap pencapaian kompetensi peserta didik dalam mensukseskan acara, dampak kegiatan terhadap masyarakat, serta efektivitas pengelolaan program secara keseluruhan (Asror, 2021). Evaluasi ini mencerminkan penerapan fungsi kontrol dalam manajemen pendidikan, yang bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan program berjalan sesuai tujuan dan mampu memberikan hasil yang optimal (Mahmudi dkk., 2023). Kegiatan evaluasi juga mencakup umpan balik dari masyarakat dan simpatisan, yang menjadi dasar perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan PKLA di tahun-tahun berikutnya (Munthoi, 2021).

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa PKLA memberikan pengaruh positif dalam pembentukan karakter keagamaan dan sosial peserta didik. Program ini tidak hanya membentuk kepercayaan diri dan tanggung jawab siswa, tetapi juga memperkuat posisi madrasah di tengah masyarakat sebagai institusi pendidikan yang relevan dan dibutuhkan. Secara kelembagaan, PKLA memperkuat peran madrasah sebagai wadah penanaman nilai-nilai Islam moderat dan toleran yang menjadi bagian dari program nasional moderasi beragama. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk mengembangkan toleransi, menjalin relasi antaragama, dan menjadi agen pembawa pesan Islam rahmatan lil 'alamin (Awalita, 2024).

Dari sudut pandang teori organisasi, keberhasilan PKLA tidak terlepas dari implementasi prinsip-prinsip manajerial yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh seperti George R. Terry, Max Weber, dan Henry Fayol. Weber menekankan pentingnya struktur dan rasionalitas dalam organisasi (Terry, 2021), sedangkan Fayol melihat pentingnya fungsi manajemen dalam koordinasi aktivitas lembaga (Sholikah & Sunarto, 2025). Dalam konteks ini, manajemen PKLA di MAN Bondowoso memperlihatkan koordinasi, kepemimpinan, dan pembagian peran yang efektif, serta pelibatan semua pihak yang berkompeten dalam mendukung keberhasilan program.

Dengan demikian, implementasi PKLA sebagai inovasi manajerial tidak hanya mengoptimalkan sistem pembelajaran berbasis praktik, tetapi juga menjadi bagian dari strategi peningkatan kualitas pendidikan Islam yang menyeluruh. Program ini berpotensi menjadi model bagi madrasah lain dalam menerapkan inovasi berbasis nilai dan

kebutuhan kontekstual. Di tengah tantangan globalisasi, program semacam PKLA menjadi bukti bahwa pendidikan Islam mampu bertransformasi melalui pendekatan partisipatif dan transformatif tanpa harus meninggalkan akar tradisinya. Oleh karena itu, PKLA menjadi cermin bahwa manajemen pendidikan Islam yang adaptif dapat menghasilkan lulusan yang religius, matang secara sosial, dan siap berkontribusi dalam kehidupan masyarakat.

## **B. Pengaruh PKLA**

Setelah melakukan wawancara dari berbagai pihak ada beberapa pengaruh yang perlu diketahui dari adanya PKLA di MAN Bondowoso, beberapa pengaruh inilah merupakan pengaruh positif terhadap beberapa pihak seperti sekolah itu sendiri, masyarakat dan juga peserta didik itu sendiri, berikut beberapa pengaruh yang dimaksud:

### **1. Pengaruh Terhadap Sekolah**

Adanya PKLA merupakan salah satu alternatif dalam menyebarkan syiar agama, selain itu praktik ini juga bermanfaat untuk memperbaiki citra sekolah di mata masyarakat, hal ini sama seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah MAN Bondowoso sendiri, beliau menyampaikan bahwa praktik PKLA juga merupakan salah satu strategi bagian HUMAS dalam memasarkan sekolah dengan hubungan *Mtualisme* (sama-sama menguntungkan) (Amri dkk., 2022).

### **2. Pengaruh Terhadap Masyarakat**

Selain berpengaruh terhadap sekolah adanya praktik ini juga bermanfaat terhadap masyarakat, salah satu manfaat tersebut diantaranya adalah: pengetahuan masyarakat perihal keagamaan semakin bertambah, selain itu mereka juga bisa mengenal lebih jauh MAN Bondowoso tersebut sebagai ikatan batin yang positif (Habibah & Dwijayanti, 2023), hal ini sama seperti yang disampaikan oleh Waka Humas MAN Bondowoso, beliau menyampaikan bahwa sekolah akan baik dan berjalan ditahun tahun berikutnya tidak lepas dari pengaruh positif yang dirasakan oleh masyarakat terhadap sekolah (Wawancara Waka Humas, 2025).

### **3. Pengaruh Terhadap Peserta didik**

Bagi peserta didik kegiatan PKLA ini selain bertujuan guna melatih karakter dan mental mereka untuk tampil di masyarakat, PKLA ini juga bermanfaat bagi mereka untuk menguasai bagaimana cara berorganisasi yang baik, hal ini demikian karena kepala sekolah menganjurkan kepanitian yang ada di PKLA tersebut harus dari peserta didik MAN sendiri (Maharani, dkk., 2025). Sehingga dengan adanya inisiatif inilah manfaat dari PKLA sangatlah baik untuk mereka dan masa depan mereka.

Dari beberapa pengaruh yang telah disebutkan sudah jelas bahwa PKLA sangat cocok dilakukan selain berguna untuk meningkatkan citra positif terhadap sekolah praktik ini juga bermanfaat sebagai ajang peserta didik untuk tampil dan mengamalkan ilmu yang mereka miliki dan sebagai lahan belajar untuk cakap berorganisasi dengan baik

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Keagamaan (PKLA) di MAN Bondowoso merupakan bentuk inovasi manajerial yang berhasil dalam membentuk karakter keagamaan,

sosial, dan spiritual peserta didik melalui model pembelajaran kontekstual yang berlandaskan pada pengalaman langsung. Program ini disusun dengan perencanaan yang matang, dijalankan melalui sistem pengorganisasian yang terstruktur, dan dievaluasi secara menyeluruh. Dengan demikian, PKLA tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan keagamaan siswa, tetapi juga turut membangun citra madrasah sebagai institusi pendidikan Islam yang tanggap dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat. Program ini menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan Islam dapat dikembangkan secara partisipatif serta bertumpu pada nilai-nilai kultural lokal yang selaras dengan dinamika zaman.

Selain itu, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan Keagamaan (PKLA) di MAN Bondowoso membawa dampak positif yang signifikan bagi sekolah, masyarakat, dan peserta didik. Bagi pihak sekolah, PKLA menjadi sarana dalam memperluas dakwah Islam sekaligus meningkatkan citra positif madrasah di mata publik, serta berperan sebagai bagian dari strategi kehumasan yang saling menguntungkan. Masyarakat pun merasakan manfaat melalui peningkatan wawasan keagamaan dan terbangunnya kedekatan emosional dengan madrasah. Sementara itu, peserta didik memperoleh pengalaman berharga dalam membentuk karakter, keberanian tampil di ruang publik, serta keterampilan dalam berorganisasi melalui pelibatan langsung dalam struktur kepanitiaan kegiatan. Dengan demikian, PKLA terbukti menjadi program yang tidak hanya memperkuat nilai-nilai keislaman secara praktis, tetapi juga menjadi wadah pembelajaran sosial dan kepemimpinan yang penting dalam membekali siswa menghadapi tantangan masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, R., Irwanto, I., & Aribowo, D. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kesesuaian Kompetensi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN 1 Cinangka. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i3.863>
- Asror, M. (2021). Studi Analisis Program Bimbingan Konseling Komprehensif Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa. *Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.18326/pamomong.v1i1.1-13>
- Awalita, S. N. (2024). Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam Rahmatan lil'alamin tingkat Madrasah Ibtida'iyah. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.4047>
- Fahrul, F. P. S., Waliulu, H., & Sugi, L. (2025). Manajemen Manajemen Strategi Sekolah Unggul Di Daerah Tertinggal: Studi Kasus Sekolah Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Ambon: Manajemen strategi, pusat keunggulan, pendidikan vokasi, daerah tertinggal, SWOT, SMK Muhammadiyah Ambon. *EUREKA (Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam)*, 3(1), Article 1. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/jppm/article/view/9503>
- Fethullah, G. (t.t.). *Education from cradle to grave—Fethullah Gülen's Official Web Site*. Diambil 28 Mei 2019, dari <https://fgulen.com/en/fethullah-gulens-works/toward-a-global-civilization-of-love-and-tolerance/education/25271-education-from-cradle-to-grave>
- Fifi, N. (2015). *Model Pendidikan Karakter di Pesantren (Studi Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak dan Muallimin Muallimat Yogyakarta* [Doctoral, UIN Sunan Kalijaga]. <http://digilib.uin-suka.ac.id/23812/>
- Fiqriani, M., Syifaurrehman, S., Karoma, K., & Idi, A. (2025). Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Islam untuk Generasi Z: Studi Literatur tentang Inovasi dan Tantangan Terkini. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i2.385>
- Habibah, I. F., & Dwijayanti, R. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Self-Efficacy dan Internal Locus of Control Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN Mojoagung Jombang. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 11(2), 142–151. <https://doi.org/10.26740/jptn.v11n2.p142-152>
- Harismawan, A. A., Ikmal, H., & Muchtar, N. E. P. (2023). Implementasi Dan Pembentukan Moderasi Beragama Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(1), 58–73. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v19i1.238>
- Irmayanti, A. P., Nelwati, S., Khadijah, K., Syamsi, S., & Maulana, F. (2024). Upaya Guru Fiqih Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Minangkabau Berbasis Islam Di Man 2 Padang. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.24127/att.v8i1.3323>

- Iswahyudi, M. S., Irianto, I., Salong, A., Nurhasanah, N., Leuwol, F. S., Januaripin, M., & Harefa, E. (2023). *KEBIJAKAN DAN INOVASI PENDIDIKAN: Arab Pendidikan di Masa Depan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Jannah, F. (2013). Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Dinamika Ilmu*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.21093/di.v13i2.23>
- Jelia, A., Rahmawati, S., Chahyati, D., Qamariah, S., Ramadhan, M. A., Umar, T., Abidin, S., Tawakkal, T., & Sukmawati, S. (2025). Optimisasi Literasi Islam: Pengalaman Praktik Kerja Lapangan di Perpustakaan Masjid Al-Markaz Al-Islami Jend. M. Jusuf Makassar. *Madaniya*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.53696/27214834.1156>
- Lickona, T. (2009). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.
- Ma`arif, M. A., & Kartiko, A. (2018). Fenomenologi Hukuman di Pesantren: Analisis Tata Tertib Santri Pondok Pesantren Daruttaqwa Gresik. *Nadwa*, 12(1), 181–196. <https://doi.org/10.21580/nw.2018.12.1.1862>
- MA, D. A. Z. S., M. PdI. (2025). *Manajemen Pendidikan Islam: Integrasi Nilai Spiritual dan Inovasi Institusional*. Takaza Innovatix Labs.
- MAHARANI, S., Husna, A., & Apriliyani Rambe, P. (2025). *Pengaruh Pengalaman Praktek Kerja Lapangan, Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Dan Pengembangan Soft Skills Terhadap Kesiapan Mahasiswa Dalam Memasuki Dunia Kerja (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Umrah Angkatan 2018-2021)* [Masters, Universitas Maritim Raja Ali Haji]. <https://lib.umrah.ac.id/>
- Mahmudi, I., Nurbaha, A., & Fadilah, S. (2023). Mengembangkan Rubrik Penilaian Praktis yang Efektif: Pendekatan Komprehensif untuk Meningkatkan Evaluasi Hasil Pembelajaran dalam Pendidikan. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v4i3.4421>
- Mudiono, M. (2025). Transformation of Islamic Educational Management in The Digital Era: Transformasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital: Kajian Konseptual tentang Peluang dan Tantang. *At Tandhim | Journal of Islamic Education Management*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.53038/tndm.v1i1.287>
- Muktamar, A., Mutmainnah, I., Ramadan, E. F., Rusmini, R., & Arlini, L. (2024). Prinsip-Prinsip Manajemen. *YPAD Penerbit*. <https://journal.yayasanpad.org/index.php/ypadbook/article/view/329>
- Munthoi, A. (2021). *Penerapan Program The Leader in Me di sekolah SD An-Nisaa Jombang* [masterThesis, Jakarta: FITK UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59318>
- Nafsaka, Z., Kambali, K., Sayudin, S., & Astuti, A. W. (2023). Dinamika Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Ibnu Khaldun: Menjawab Tantangan Pendidikan Islam Modern. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(9), Article 9. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i9.3211>
- Saputra, M. A. W., Nur, M. D. M., & Syahid, A. (2025). Implementasi Prinsip-Prinsip Manajemen Islam dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan: Studi pada Madrasah Aliyah di Indonesia. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.24239/jimpe.v4i1.3891>

- Sholikhah, N. F., & Sunarto, S. (2025). Teori Manajemen Pendidikan Islam. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 205–213. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.566>
- Terry, G. R. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Zulhendra, D., Kasman, A., Andhika, M. R., Nazhar, A., Firliansyah, H., Fajrianti, I., Raudhah, N., & Sari, W. D. (2024). Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan STAIN Meulaboh di MTsS Darul Hikmah Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.34>